

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Widyaningsih, Maria Susana. 2011. *Improving Vocabulary Mastery of XII IPS 1 Students of SMA Stella Duce II Yogyakarta through Contextual Guessing Strategy*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Vocabulary mastery has been generally acknowledged as an essential part in ESL / EFL teaching and learning process. By mastering vocabulary, it is not argued that the students will acquire four English skills thoroughly. However, for Indonesian students, whose first language (L1) is not English, vocabulary is considered as the most difficult part in learning English. It occurs because of two reasons. First, students have less exposure in meeting and using English words in both spoken and written forms. Second, students are accustomed to memorizing vocabulary from word lists which have no context. Those phenomena also happened in English teaching and learning process in XII IPS 1 class in SMA Stella Duce II Yogyakarta. In accordance with those conditions, contextual guessing strategy was implemented to improve the students' vocabulary mastery. This research was addressed to answer a question: How does contextual guessing strategy improve vocabulary mastery of students of XII IPS 1 of SMA Stella Duce II Yogyakarta?

This research employed Classroom Action Research (CAR). The research was focused on the implementation of contextual guessing strategy in XII IPS 1 in SMA Stella Duce II Yogyakarta. The implementation was carried out on August 18<sup>th</sup> and 24<sup>th</sup>, 2010. The instruments used in gathering the data were observation form, field notes, questionnaire, interview guide, and journal. Then, in analyzing the gathered data, triangulation technique was employed.

The data analysis showed that the teacher implemented the strategy through five steps of guessing procedure proposed by Clarke & Nation (1990). It was seen that the strategy was best implemented through a discussion or group work. This research concluded that contextual guessing strategy is able to improve the students' vocabulary mastery. It was proven by the increasing of class average score in two tests from 48.69 to 64.86. Furthermore, the students had opinion that contextual guessing strategy helped them in improving their vocabulary mastery. It was found that 82.14% of the students claimed the improvement on the context of vocabulary use aspect. Also, 83.92% of the students considered that there was improvement on the vocabulary knowledge aspect. Then, 78.57% of the students conveyed that the improvement also happened in the fundamental processes aspect. In addition to this aspect, the students claimed that contextual guessing strategy helps more in acquiring the receptive skills than in the productive ones. Moreover, 66.07% of the students declared that there was also improvement on the metacognitive strategies for vocabulary use aspect.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Widyaningsih, Maria Susana. 2011. *Improving Vocabulary Mastery of XII IPS 1 Students of SMA Stella Duce II Yogyakarta through Contextual Guessing Strategy*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penguasaan kosakata telah diakui secara umum sebagai bagian penting dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) mata pelajaran Bahasa Inggris, baik Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua maupun bahasa asing. Dengan menguasai kosakata, tidak diragukan lagi bahwa siswa akan sepenuhnya memperoleh empat keterampilan dalam berbahasa Inggris. Akan tetapi, bagi siswa di Indonesia, dimana Bahasa Inggris bukan merupakan bahasa ibu, hal ini tentu dirasa sulit. Ada dua alasan mengapa hal tersebut terjadi. Pertama, siswa memiliki sedikit pengalaman dalam menjumpai dan menggunakan kata-kata berbahasa Inggris baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Kedua, siswa terbiasa untuk menghafal kosakata dari daftar kata-kata yang tidak memiliki konteks. Fenomena di atas juga terjadi dalam KBM mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas XII IPS 1 di SMA Stella Duce II Yogyakarta. Sehubungan dengan kondisi tersebut, *contextual guessing strategy* diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana *contextual guessing strategy* meningkatkan penguasaan kosakata terhadap siswa kelas XII IPS 1 SMA Stella Duce II Yogyakarta?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada penerapan *contextual guessing strategy* di kelas XII IPS 1. Proses penerapan dilaksanakan pada tanggal 18 dan 24 Agustus 2010. Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi, catatan lapangan, jurnal, kuesioner, dan panduan wawancara. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Analisis data menunjukkan bahwa guru menerapkan *contextual guessing strategy* melalui lima langkah cara menebak yang dianjurkan oleh Clarke & Nation (1990). Terlihat bahwa strategi ini sangat baik diterapkan dalam diskusi atau kerja kelompok. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *contextual guessing strategy* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari dua tes yang dilakukan, yang awalnya 48.69 menjadi 64.86. selain itu, siswa berpendapat bahwa *contextual guessing strategy* membantu mereka dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Sebanyak 82.14% siswa menyatakan ada peningkatan dalam aspek penggunaan konteks kosakata. 83.92% siswa menyebutkan bahwa ada peningkatan dalam aspek pengetahuan kosakata. 78.57% siswa menyatakan bahwa terdapat peningkatan dalam aspek proses-proses dasar. Sehubungan dengan aspek tersebut, siswa menambahkan bahwa *contextual guessing strategy* lebih membantu dalam pemerolehan keterampilan reseptif daripada keterampilan produktif. 66.07% siswa juga menyatakan bahwa peningkatan juga terjadi dalam aspek strategi metakognitif dalam penggunaan kosakata.